

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persaingan bisnis yang akan tumbuh semakin cepat mewajibkan perusahaan-perusahaan dalam dunia bisnis dapat bersaing satu sama lain untuk mencapai tujuan yang di rencanakan, karena perusahaan tampil mengungguli para pesaingnya. Untuk itu, pengusaha membutuhkan rencana bisnis yang akurat. Fokus pada posisi usaha tersebut dan di ketahui kemana arah usaha tersebut akan hilang, bagaimana mengalinya dan tindakan apa yang harus diambil untuk memanfaatkan peluang.

Analisis merupakan penyelidikan suatu fenomena (tindakan), memperoleh tindakan yang benar, menjelaskan subjek bagian, dan mendapatkan pemahaman yang benar dengan pemahaman yang holistik.¹ Dengan ini, rencana bisnis yang baik adalah alat penting untuk menjalankan sebuah usaha yang efektif. Selain perencanaan, kita juga memerlukan analisis terhadap suatu usaha yang telah dilakukan untuk membantu berhasilnya usaha.

Pengusaha perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk menanggapi perubahan lingkungan bisnis. Analisis SWOT banyak digunakan untuk membantu dalam pengembangan strategi. Analisis SWOT merupakan identifikasi yang sistematis dalam berbagai faktor

¹ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Konteporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1999), 61.

untuk mengembangkan strategi bisnis. Alat yang dapat digunakan pengusaha untuk menganalisis strategi adalah analisis SWOT. Rangkuty mengatakan analisis SWOT adalah identifikasi otomatis dari berbagai faktor untuk mengembangkan strategi kewirausahaan. Analisis didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan serta mengurangi kelemahan. Cara mengambil kesimpulan strategis selalu berkaitan pada pengembangan misi, tujuan, strategi, maupun pedoman perusahaan. Dengan ini, perencanaan strategi harus menganalisis faktor-faktor (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) strategi kewirausahaan dalam kondisi saat ini.¹

Pengembangan bisnis ditentukan oleh kemampuan untuk mengembangkan strategi. Karena strategilah yang membuat wirausahawan melihat ke masa depan dan pengusaha membentuk masa depan, dan wirausahawan bersedia membentuk masa depan. Strategi ini membantu wirausahawan meningkatkan kesadaran akan arah yang mereka tuju, menjaga keseimbangan, dan memfasilitasi proses pendelegasian dan kepemimpinan yang efektif.² Pengembangan bisnis yang bagus dimulai dari kita sendiri, meskipun menghadapi banyak tantangan dalam dunia bisnis, dan walaupun faktor permodalan bukanlah hal yang paling utama dalam perkembangan semua perusahaan, hal tersebut adalah strategi bagaimana kita sebagai pembisnis dapat mengembangkan perusahaan

¹Freddy Rangkuty, *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21)*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), 18-20.

² AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Jakarta : Erlangga, 2014), 11.

dengan sebaik mungkin. Perkembangan bisnis yang baik bukan terlepas dari masukan atau informasi yang konstruktif bagi para pembisnis agar bisnis kita bertahan dan tidak bangkrut.³

Menemukan alternatif yang memungkinkan perusahaan untuk mengubah kelemahannya merupakan kekuatan maupun manfaat peluang untuk menghadapi ancaman yang ada, di antara berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang usaha Ayam Geprek Sa'i dalam menerapkan strategi pengembangannya. Analisis SWOT sangat membantu dalam menganalisis kekuatan dan kelemahan yang ada, serta sebagian besar untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong. Dengan menggunakan analisis SWOT, usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong dapat diperhitungkan saat memutuskan strategi pengembangan bisnis dimasa depan.

Penerapan SWOT dalam suatu perusahaan bertujuan agar lebih fokus nantinya bagi perusahaan, dan penerapan analisis juga memiliki kekuatan, kelemahan, serta peluang juga resiko yang mungkin timbul dimasa depan. Untuk mencapai tujuan, wirausahawan perlu membuat keputusan dan kegiatan yang tepat menuju pencapaian tersebut. Kesuksesan seseorang wirausahawan adalah keahlian untuk mengalokasikan dengan memanfaatkan sumber daya, menangkap peluang, menanggapi ancaman bisnis, dan menilai lingkungan internal.

³ Ulfa Hidayati, *Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Persepektif Ekonomi Islam Desa Jatirenggo Pringsewu*, Skripsi, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 6.

Tabel 1.1

**Daftar Usaha Ayam Geprek Yang Berdekatan Dengan Usaha
Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong**

No	Nama Geprek	Alamat	Produk
1	Ayam geprek Sa'i Jl. Gotong Royong	Jl. Gotong Royong No 67D Kec. Babat Kab. Lamongan	Fried chicken, ayam geprek, ayam penyet, nasi goreng, mie goreng, kwitiau goreng, chicken steak, chicken teriyaki, chicken burger, chees burger dan lele crispy.
2	Omah Geprek	Jl. Raya Babat- Jombang Kec. Babat Kab. Lamongan	Ayam geprek, ayam bakar. Lele goreng, nila goreng, cumi, dan udang
3	Doyan Ayam	Jl. Gotong Royong Kec. Babat Kab. Lamongan	Nasi+ayam geprek dan Mie+ayam geprek.
4	Geprek Mak Pah	Jl. Raya Babat- Bojonegoro,	Ayam geprek dan mie

		TanggulRejo Kec. Babat Kab. Lamongan	
5	Ayam Geprek JFC	Jl. Raya Babat- Bojonegoro, TanggulRejo Kec. Babat Kab. Lamongan	Ayam geprek, nasi goreng, dan burger

Sumber : Data Observasi di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan⁴

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasan terdapat beberapa usaha Ayam Geprek yang berada di kecamatan babat dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kecamatan babat banyak sekali ditemui usaha Ayam Geprek tetapi menunya lebih banyak di Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong di bandingan Geprek lainnya. Tentunya membuat usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong terus melakukan upaya untuk menarik konsumen lebih banyak lagi untuk pengembangan bisnisnya. Ayam Geprek sebenarnya pada saat ini benar-benar digemari oleh orang. Dan peneliti memilih salah satu usaha ayam geprek untuk diteliti yaitu Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong.

Restoran Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong adalah restoran dengan konsep syariah dengan mengembangkan kemitraan usaha yang mempertimbangkan nilai-nilai islami dan berbasis syariah seperti semua karyawan harus muslim, berpakaian sopan dan sebelum melakukan aktifitas karyawan diwajibkan mengaji terlebih dahulu selama 15 menit.

⁴ Observasi di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, Pada 25 November 2021.

Nama pemilik usaha yaitu Erwan Barudi. Peneliti meneliti yang bertempat di Jalan Tanggurejo Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Tempat usaha Ayam Geprek Sa'i pertama berdiri di Patang Puluhan 39 Yogyakarta pada Bulan April tahun 2017. Pemasaran Ayam Geprek Sa'i Gotong Royong selain dari mulut kemulut juga melalui media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter dan Website. Untuk harga paket super hemat mulai dari harga Rp. 10.500 sampai Rp. 19.000 dan paket sholeh Rp. 16.000 sampai harga Rp. 19.000. Usaha Ayam Geprek Sa'i perhari bisa menghabiskan sekitar 20 kg ayam. dan usaha Ayam Geprek Sa'i ini menyediakan banyak menu tidak hanya Ayam Geprek saja.⁵

Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong mempunyai keunikan dan perbedaan dari Ayam Geprek sekitarnya yaitu Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong setiap sebulan sekali mengadakan pengajian bulanan, memberikan santunan janda, santunan anak yatim piatu, sedekah kepada penghafal Al-quran, dan setiap hari Jum'at Geprek Sa'i ini mengadakan jum'at berkah dengan membagikan makanan sebanyak 20-30 box kepada masyarakat sekitar, dan syariah seperti yang dijelaskan di atas.

⁵ Muhammad Atiqullah, *Wawancara kepada Supervisor Resto Ayam Geprek Sa'i*, Jalan Gotong Royong 67D Cabang 32 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, Pada Tanggal 14 November 2021.

Tabel 1.2

**Data Hasil Penjualan Usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong
Tahun 2021**

No	Bulan	Jumlah Penjualan
1	Januari	Rp. 72.000.000
2	Februari	Rp. 63.000.000
3	Maret	Rp. 76.000.000
4	April	Rp. 74.000.000
5	Mei	Rp. 67.000.000
6	Juni	Rp. 75.000.000
7	Juli	Rp. 69.000.000
8	Agustus	Rp. 70.000.000
9	September	Rp. 73.000.000
10	Oktober	Rp. 65.000.000
11	November	Rp. 77.000.000
12	Desember	Rp. 75.000.000

Sumber : Data hasil observasi dengan supervisor resto Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong⁶

Dari tabel penjualan diatas 1.2 dapat dilihat bahwa pemasaran pada usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong tidak menentu atau mengalami naik turun setiap bulannya. Artinya potensi berkembang bisnis ini harus dilakukan lebih serius supaya lebih maju lagi dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki supaya pengembangan usaha tetap terus maju. Peneliti mencoba memakai analisis SWOT untuk memastikan strategi yang cocok dalam mengembangkan usaha Ayam Geprek Sa'i. Hal

⁶ Observasi dengan supervisor resto Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong, Pada 15 November 2021.

tersebut bisa menggambarkan situasi sebuah peluang, ancaman internal dan eksternal yang dihadapi oleh usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong dan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahannya.

Dari pemaparan diatas melihat permasalahan yang dihadapi usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong No 67D cabang 32, untuk itu diperlukan strategi pengembangan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Penerapan Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses Opportunities, Threats) Untuk Pengembangan Ayam Geprek (Studi Kasus Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong No 67D Cabang 32 Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan peneliti di atas, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana pengembangan Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong ?
2. Bagaimana penerapan analisis SWOT untuk pengembangan Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong .
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis SWOT untuk pengembangan Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diperlukan hasil dari penelitian tersebut bisa meluaskan pandangan peneliti pada pengembangan usaha, tetapi tidak hanya dibidang makanan saja.

2. Bagi Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memperluas salah satu referensi kampus yang dijadikan perbandinga pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Diperlukan hasil dari penelitian ini bisa memperluaskan usaha perusahaan.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian dalam skripsi Imarotun Nafiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri (2017) yang judul “Analisis SWOT dan Strategi Keunggulan Bersaing Pada BMT Artha Buana Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri”.⁷ Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berfokus menggambarkan mengenai analisis SWOT dan strategi keunggulan bersaing pada BMT di Artha Buana. Hasil pengamatan ini menyatakan bahwa analisis SWOT pada BMT Artha Buana dapat diketahui faktor IFE kekuatan sebesar 1,70 dan kelemahan sebayak 0,70, hal tersebut menunjukkan

⁷ Imarotun Nafiah, *Analisis SWOT dan Strategi Keunggulan Bersaing Pada BMT Artha Buana Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri*, (Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2017).

bahwa kekuatan BMT Artha Buana lebih besar dibandingkan dengan kelemahan yang dimiliki,

Persamaan peneliti yang dilakukan Imarotun Nafiah dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai analisis SWOT dengan penelitian secara kualitatif juga. Dan untuk perbedaannya adalah jika dalam penelitian Imarotun Nafiah menjelaskan mengenai Analisis SWOT dan strategi keunggulan bersaing pada BMT Artha Buana, perbedaan yang peneliti lakukan yaitu dengan meneliti Penerapan Analisis SWOT Untuk Pengembangan Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Hidayati Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018) dengan judul "Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam".⁸ Penelitian tersebut menggunakan metode analisis SWOT yang dimana dapat digunakan untuk mengetahui kualitas kekuatan atau kelemahan serta peluang dan ancaman dari usaha pengrajin genteng di Desa Jatirenggo. Hasil peneliti ini merupakan kondisi usaha pengrajin genteng di Desa Jatirenggo yang dimiliki pengrajin berkembang dengan baik maka dan tingkat pendapatan para pengrajin juga tumbuh secara positif.

Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Ulfa Hidayati dengan yang dilakukan peneliti sama-sama melakukan penelitian terkait dengan

⁸ Ulfa Hidayati, *Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2018).

penerapan analisis SWOT sebagai strategi pengembangan usaha dengan penelitian secara kualitatif juga. Dan perbedaannya peneliti ini adalah Penerapan Analisi SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Usaha Dalam Persepektif Ekonomi Islam, sedangkan peneliti yang dilakukan penulis yaitu Penerapan Analisis SWOT Untuk Pengembangan Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong.

3. Penerapan Analisi SWOT Sebagai Strategi Pengembangan PT Al-Muchtar Tour dan Travel Dalam Persepektif Ekonomi Islam Oleh Muhammad Andika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2021).⁹ Penelitian tersebut dapat dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara. Setelah itu dilakukan pengelolaan data dari metode matriks SWOT dan matriks internal maupun eksternal. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa posisi perusahaan PT AL-Muchtar berada di kuadrat I yang artinya dapat menggunakan strategi agresif.

Persamaan peneliti yang dilakukan Muhammad Andika dengan peneliti yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai penerapan analisis SWOT untuk mengembangkan usaha secara kualitatif juga. Dari uraian tersebut terdapat perbedaan dengan peneliti yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu tempat yang digunakan penulis di usaha Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong

⁹ Muhammad Andika, *Penerapan Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan PT Al-Muchtar Tour dan Travel Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri (UIN) Al-Muchtar Banda Aceh, 2021).

sedangkan peneliti bertempat di PT AL-Muchtar, dan untuk penulis menggunakan metode deskriptif atau kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khusniatul Mazidun Nikmah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2019) dengan judul “Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Pada Kurnia Sari Katering Semarang dan Ditinjau dari Segi Bisnis Islam”.¹⁰ Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informasi yang memiliki kompetensi sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen laporan, buku, artikel dan majalah ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam matrik IFAS faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor 2,99. Hal tersebut menyatakan bahwasanya usaha kurnia sari katering berada di posisi internal yang cukup kuat, dimana usaha ini memiliki kekuatan yang baik dari segi produk.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusniatul Mazidun Nikmah dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama melakukan mengenai Analisis SWOT terhadap strategi pengembangan. Dan perbedaan peneliti ini yaitu Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Usaha ditinjau Dari Segi Bisnis Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu Penerapan Analisis SWOT Untuk Pengembangan Ayam Geprek Sa’i Jalan Gotong Royong.

¹⁰ Khusniatul Mazidun Nikmah, *Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Pada Kurnia Sari Katering Semarang dan Ditinjau dari Segi Bisnis Islam*, (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

5. Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Pengrajin Sepatu Kulit Sumila Novitha Di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo, oleh Ugin Setyani, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020.¹¹

Peneliti ini menggunakan metodologi kualitatif, sumber informasi yang telah digunakan terkait dengan sumber informal esensial, khususnya informasi kasual, strategi pemilihan informasi yang telah digunakan adalah teknik analisis SWOT. Bisnis ahli kulit sumali novitha melihat dari uji matrik IE berada pada tahap IV tepatnya tahap hati-hati dengan sistem kemantapan. Dalam penelitian tersebut sama-sama menggunakan metodologi kualitatif, perbedaannya adalah di Analisis SWOT terhadap strategi pengembangan usaha mikro berbasis ekonomi kreatif pada pengrajin sepatu kulit sumila novitha di kelurahan keniten kabupaten ponorogo sedangkan pada peneliti adalah Penerapan Analisis SWOT Untuk Pengembangan Ayam Geprek Sa'i Jalan Gotong Royong.

¹¹ Ugin Setyani, *Analisis SWOT Terhadap Strategi Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Pengrajin Sepatu Kulit Sumila Novitha Di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo*, (Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).